**BAB 1**

**PENDAHULUAN**

1. **Latar Belakang Masalah**

Dalam perkembangan teknologi informasi, muncul beragam fitur baru yang bisa digunakan oleh khalayak dalam memenuhi kebutuhan. Teknologi informasi bukan lagi dipandang sebagai pelengkap, tetapi sudah menjadi salah satu cara dalam mengakses berbagai media baru dengan harapan kebutuhan informasi dapat terpenuhi. Untuk memenuhi kebutuhan, media sosial menjadi sangat *booming* saat ini.

Menurut Alyusi (2018:1) Internet merupakan produk teknologi yang banyak dimanfaatkan oleh masyarakat. Sebagai produk teknologi, maka internet dapat memunculkan jenis interaksi sosial yang baru yang berbeda dengan interaksi sebelumnya. Jika pada masa lalu, masyarakat berinteraksi secara *face to face communication*, maka dewasa ini masyarakat berinteraksi di dalam dunia maya atau melalui interaksi sosial *online*. Melalui kecanggihan teknologi informasi, maka masyarakat memiliki alternatif lain untuk berinteraksi sosial.

Munculnya internet dapat menghubungkan antar manusia dari berbagai belahan dunia yang tidak saling kenal sebelumnya dengan cara mengkoneksikan komputer dengan jaringan internet. Interaksi antar manusia tersebut, bertujuan untuk memenuhi kebutuhan hidup baik kebutuhan jasmani maupun rohani. Salah satunya adalah kebutuhan akan informasi. Setiap orang membutuhkan informasi sebagai bagian dari tuntutan kehidupan dan sebagai penunjang kegiatannya. Internet sangat bermanfaat bagi pemenuhan kebutuhan informasi tersebut.

Menurut Nunung (2016, diakses pada 6 November 2018), dewasa ini, semakin canggih alat teknologi seiring berkembangnya zaman. Salah satunya adalah *smartphone* yang semakin hari semakin diminati dan semakin meningkat jumlah penggunanya. Adanya fitur di media sosial yang memudahkan kita untuk berkomunikasi dengan teman, sahabat bahkan kerabat yang kita jumpai. Media sosial yang telah berkembang saat ini adalah *Whatsapp*, *Line*, *Facebook* dan yang paling *booming* adalah Instagram.

Menurut Priansa (2017:359), situs jejaring sosial atau *social networking site* (SNS) merupakan situs berbasis pelayanan yang memungkinkan penggunanya untuk membuat profil, melihat daftar pengguna yang tersedia serta mengundang atau menerima teman untuk bergabung dalam situs tersebut. Tampilan dasar situs jejaring sosial menampilkan halaman profil pengguna yang terdiri atas identitas diri dan foto pengguna.

Setiap situs jejaring sosial memiliki daya tarik yang berbeda. Akan tetapi, pada dasarnya tujuannya sama yaitu berkomunikasi dengan mudah dan lebih menarik karena ditambah fitur – fitur yang memanjakan penggunanya. Dengan beberapa penjelasan tersebut, dapat diambil kesimpulan bahwa situs jejaring sosial merupakan layanan berbasis *web* yang digunakan untuk bersosialisasi dan berkomunikasi dengan pihak lain baik dengan teman, keluarga maupun suatu komunitas yang memiliki tujuan yang sama.

Instagram adalah sebuah aplikasi berbagi foto yang memungkinkan pengguna mengambil foto, menerapkan *filter* *digital* dan membagikannya ke berbagai layanan jejaring sosial termasuk milik akun Instagram sendiri. Kegunaan utama dari Instagram adalah sebagai tempat untuk mengunggah berbagai foto – foto kepada pengguna lainnya. Dengan demikian, komunikasi antar sesama pengguna instagramsendiri dapat terjalin dengan memberikan tanda suka dan juga mengomentari foto – foto yang telah diunggah oleh pengguna lainnya.

Saat ini yang paling fenomenal di dunia instagram adalah selebritis instagram yaitu pemilik akun instagram yang memiliki daya tarik yang kuat dan *posting*an foto yang cantik dan menarik yang bisa menyebabkan pemilik akun memiliki jumlah *followers* yang cukup fantastis. Dalam hal ini, yang paling sering dijumpai adalah kaum wanita yang cantik dan memiliki *skill* dandanan yang tepat, menarik para *follower*s yang ingin tahu apa saja pakaian dan dandanan yang paling nge*trend* dan juga tidak bisa dielakkan adalah *skill photography* yang bagus sehingga menarik para pengguna instagram lainnya.

Menurut Alvita (2014:5) kehidupan ini bagaikan dua sisi uang logam yang berbeda, dimana masing – masing kehidupan mempunyai panggung depan dan panggung belakang. Panggung depan yang sering digambarkan oleh selebritis instagram adalah penampilan yang menarik dan gaya yang *elegant* dan memilih tempat yang memiliki status sosial yang tinggi. Namun, untuk panggung belakang dari selebritis instagram ini belum tentu dalam kehidupan sehari – harinya ia adalah orang yang benar – benar memiliki penampilan yang cantik dan rapi, bisa saja ia adalah seseorang yang hidup dalam kesederhanaan. Dari sinilah peneliti tertarik untuk melihat bagaimana aktivitas sehari-hari yang dilalui oleh selebritis instagram.

Menurut peneliti, setiap orang memiliki latar belakang yang berbeda – beda. Sama halnya dengan seorang selebritis instagram. Seorang selebritis instagram pasti ingin selalu dinilai memiliki penampilan yang cantik dan menarik sehingga ia berusaha menggunakan pakaian yang menarik dan mengunggah foto yang bagus dan menarik di mata publik. Seorang selebritis instagram sangat identik dengan *endorsement*. Di era modern ini, selebritis instagram menjadi sarana dalam media promosi dengan tujuan menaikkan pihak perusahaan tertentu. Julukan selebritis instagram diberikan kepada akun pribadi seseorang yang memiliki *followers* atau penggemar melebihi 20.000 dikarenakan foto dan video yang diunggah oleh orang tersebut menarik dan banyak disukai oleh para pengguna instagram lainnya.

Teori yang digunakan untuk mengkaji fenomena tersebut adalah teori dramaturgi. Menurut Morissan (2014:122) situasi atau *setting* dalam kehidupan sehari – hari dapat diumpamakan sebagai panggung pertunjukkan dan manusia adalah para aktor yang menggunakan pertunjukkan drama itu memberikan kesan kepada para penonton. Jika Anda berada pada suatu situasi maka Anda sebenarnya tengah melakukan pertunjukkan. Anda harus memutuskan bagaimana Anda menempatkan diri Anda, apa yang harus dikatakan dan bagaimana bertindak.

Istilah dramaturgi kental dengan pengaruh drama atau teater atau pertunjukkan fiksi diatas panggung dimana seorang aktor memainkan karakter manusia – manusia yang lain sehingga penonton dapat memperoleh gambaran kehidupan dari tokoh tersebut dan mampu mengikuti alur cerita dari drama yang disajikan. Goffman berasumsi bahwa saat berinteraksi aktor ingin menampilkan perasaan diri yang dapat diterima oleh orang lain. Tetapi ketika menampilkan diri aktor menyadari bahwa anggota *audiens* dapat menganggu penampilannya. Oleh karena itu, aktor menyesuaikan diri dengan pengendalian *audiens* terutama unsur yang dapat menganggu.

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan peneliti diatas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Dramaturgi Aktivitas Sehari-hari Carin Lili di Media Sosial Instagram.”

1. **Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang sudah dijelaskan diatas maka peneliti dapat merumuskan masalah sebagai berikut, “Bagaimana Aktivitas Sehari-hari Carin Lili di Media Sosial Instagram dalam Dramaturgi?”

1. **Identifikasi Masalah**

Berdasarkan rumusan masalah yang ada, peneliti mengidentifikasikan masalah – masalah yang akan diteliti sebagai berikut:

1. Bagaimana dramaturgi aktivitas sehari-hari Carin Lili di panggung depan (*front stage*) di media sosial instagram?
2. Bagaimana dramaturgi aktivitas sehari-hari Carin Lili di panggung belakang (*back stage*) di media sosial instagram?
3. **Tujuan Penelitian**

Berdasarkan hal – hal di atas maka tujuan penelitian ini akan diarahkan dalam mengumpulkan informasi – informasi untuk:

1. Untuk mengetahui dramaturgi aktivitas sehari-hari Carin Lili di panggung depan (*front stage*) di media sosial instagram.
2. Untuk mengetahui dramaturgi aktivitas sehari-hari Carin Lili di panggung belakang (*back stage*) di media sosial instagram.
3. **Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat dari penelitian ini ditinjau dari dua aspek, yaitu sebagai berikut:

1. Manfaat Akademis

Secara akademis, peneliti berharap penelitian ini bisa digunakan untuk referensi penelitian berikutnya khususnya Metode Kualitatif dengan teori Dramaturgi yang memiliki panggung depan (*front stage*) dan panggung belakang (*back stage*). Peneliti juga berharap penelitian ini juga bermanfaat untuk menambah wawasan dan pengetahuan mengenai teori dramaturgi.

1. Manfaat Praktis

Dapat memberikan informasi kepada masyarakat luas tentang dramaturgi dalam kehidupan sehari – hari. Melalui penelitian ini, masyarakat juga dapat mengetahui apa itu fenomena selebgram dan bagaimana terjadinya.